

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PANTI ASUHAN AL-KAHFI SURABAYA

Andhik Ampuh Yunanto, Hasyier Abdullah Taufik, Afauddin Juhda Azmi,
Ammarzain Labib, Fatema

Departemen Teknik Informatika dan Komputer, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Email: andhikyunanto@gmail.com

Abstrak. *Panti Asuhan Yatim Piatu Darussalam Keputih merupakan lembaga sosial yang berada di Keputih Surabaya, Jawa Timur. Panti Asuhan ini mengasuh anak-anak dari keluarga kurang mampu dan yatim piatu di sekitar Surabaya. Selain itu panti asuhan juga melayani konsultasi agama Islam bagi masyarakat. Panti Asuhan ini dibiayai oleh donatur serta usaha mandiri panti. Panti Asuhan Yatim Piatu Darussalam melakukan promosi kepada calon donatur melalui brosur dan pamflet. Panti asuhan membutuhkan media tambahan untuk menyebarkan informasi panti sehingga diharapkan menambah donatur panti. Dengan berdasarkan penjelasan di atas, telah dibangun aplikasi berbasis web atau sistem informasi Panti Asuhan Yatim Piatu Darussalam yang mengemas semua informasi panti. Masyarakat juga dapat mendaftar sebagai donatur melalui website ini. Selain itu konsultasi agama juga bisa dilakukan secara online melalui website. Donatur juga dapat melakukan registrasi melalui website ini dan transfer donasi melalui bank. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan pemrograman terstruktur. Aplikasi ini dibuat dengan script Php dan Html dengan teknik Ajax Javascript dan MySQL akan digunakan sebagai pengolah basis data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun dapat berjalan dengan baik dan rata-rata mendapatkan respon positif dari 100 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini sudah dapat diterima oleh kalangan masyarakat dan pengurus panti asuhan dalam membantu manajemen mereka.*

Kata Kunci: *panti asuhan, sistem informasi, PHP, MySQL.*

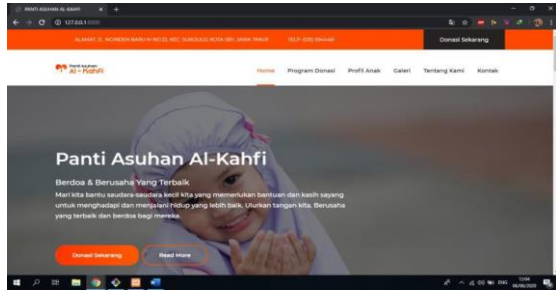
Pada era yang sudah semakin canggih seperti saat ini perkembangan Teknologi dan Sistem Informasi sangat mempermudah pekerjaan dan kinerja manusia dalam aktifitasnya. Adanya perkembangan teknologi dan sistem informasi tersebut memungkinkan suatu instansi untuk memberikan layanan informasi menjadi lebih baik. Penggunaan teknologi informasi pada organisasi atau lembaga yang berskala kecil rata-rata hanyalah sebatas penggunaan komputer untuk pengetikan serta mendukung proses administrasi saja. Dalam lembaga sosial seperti panti asuhan, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dimanfaatkan untuk membuat Sistem Informasi yang lebih efektif yaitu sistem informasi panti asuhan berbasis web [1].

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang

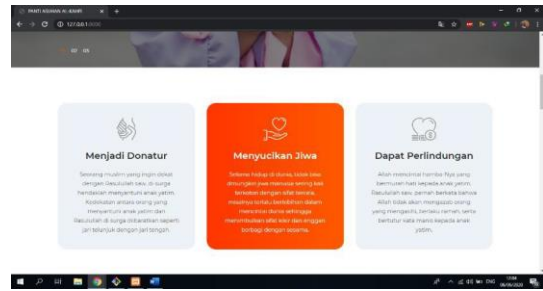
akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional [2]

Di dalam pelaksanaannya panti asuhan harus mengacu kepada Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, termasuk didalamnya standar kelembagaan yang terdiri dari Visi, Misi, Perijinan, Pendirian, Peran Dinas Sosial, Akreditasi Lembaga, dan Fasilitas [3]. Seperti halnya di Panti Asuhan Darussalam Tegal Mulyorejo Baru (TMB) Surabaya, hampir seluruh panti asuhan telah memiliki teknologi yang canggih dalam pengolahan data anak panti asuhan, donatur, data keuangan dan pengurus anak panti asuhan baik dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan [4].

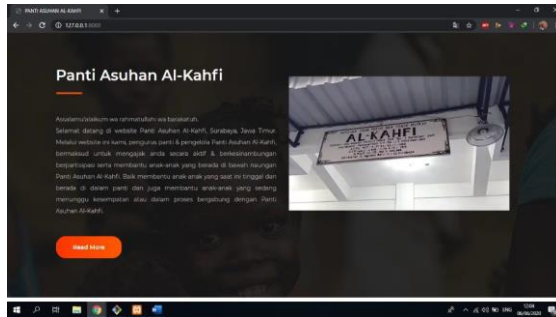
Panti Asuhan Darussalam merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak agar anak menjadi manusia dewasa yang berguna dan



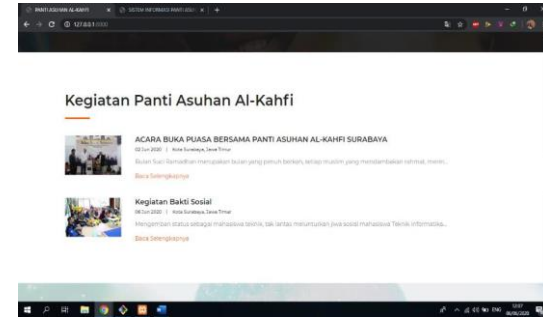
Gambar 1. Tampilan dashboard



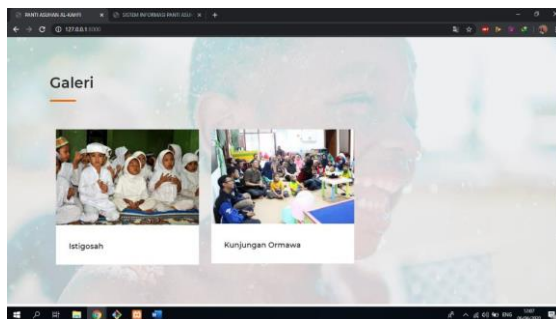
Gambar 2. Tampilan about



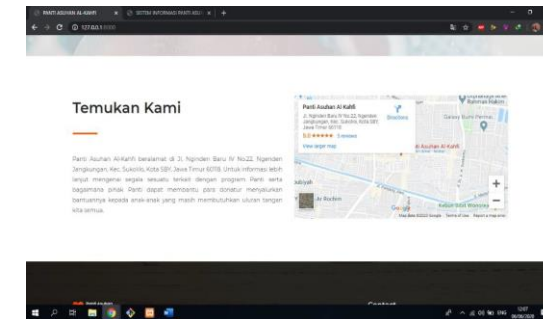
Gambar 3. Tampilan informasi



Gambar 4. Tampilan kegiatan



Gambar 5. Tampilan galeri



Gambar 6. Tampilan alamat

bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari [5].

I. Metodologi

Metode yang digunakan dalam proyek akhir ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

A. Studi Literatur

Dalam melakukan penelitian ilmiah harus dilakukan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah-langkah yang akan diambil. Begitu pula yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, langkah pertama yaitu dengan melakukan studi literatur pada buku-buku yang membahas tentang aplikasi sistem informasi panti asuhan, jurnal, dan jurnal yang telah dilakukan yang berkaitan dengan SIM Pantu Asuhan. Data yang didapat dari studi literatur ini akan digunakan sebagai acuan untuk membuat aplikasi ini.

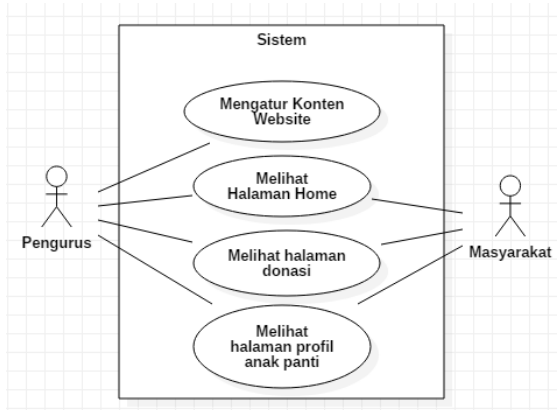
B. Identifikasi dan Pemodelan Sistem

Dalam tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap permasalahan bisnis dan proses yang relevan dari permasalahan yang ada diidentifikasi. Luaran dari proses identifikasi adalah pembaharuan arsitektur proses yang menyediakan gambaran dari proses didalam suatu organisasi dan semua relasi.

C. Perancangan Sistem

Adalah suatu tahapan kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam merancang atau membuat sistem sebelum sistem dibuat dengan tujuan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dalam memecahkan atau dengan kebutuhan pengguna.

Desain usecase diagram untuk sistem informasi ini digambarkan pada Gambar 7. Sedangkan untuk desain database dituliskan pada Gambar 8. Tabel yang ada pada database hanya sebagai penyimpan sehingga tanpa relasi.



Gambar 7. Usecase Diagram

Gambar 7 menjelaskan mengenai kasus penggunaan yang bisa dilakukan oleh pengguna. Terdapat dua pengguna yakni pengurus panti dan masyarakat. Kedua aktor tersebut dapat melihat halaman website yakni Home, donasi, dan profil. Namun untuk pengurus juga dapat menjadi admin dimana dapat mengatur dan mengelola konten yang ada pada website.

Untuk aktivitas yang dapat dilakukan berdasarkan usecase diantaranya aktivitas melihat dan mengatur. Aktivitas melihat artinya pengguna dapat melihat halaman dengan cara masuk ke situs sistem informasi dan menekan tombol menu yang diinginkan. Sedangkan untuk aktivitas mengatur konten bisa dilakukan oleh pengurus dengan cara harus login terlebih dahulu. Kemudian memilih menu atau halaman yang ingin diatur.

Program	Profil	Donasi
+idProgram +program +tanggal +deskripsi +keterangan	+idProfil +nama +umur +jenisKelamin	+idDonasi +nama +jumlah +tanggal

Gambar 8. Daftar tabel dan atributnya

Gambar 8 menjelaskan tabel apa saja yang terdapat pada database. Basis data pada sistem informasi ini menggunakan MySQL dengan tiga tabel yakni program, profil, dan donasi. Ketiga tabel ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan saja serta tidak adanya alur transaksional pada sistem informasi.

D. Pembuatan Sistem

Dilakukan dengan cara membuat sistem yang sudah kita rancang sehingga menjadi satu kesatuan sistem yang kita rencanakan. Pembuatan sistem informasi ini menggunakan

bahasa pemrograman PHP dan basisdata MySQL.

II. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah tampilan halaman dan penjelasan hasil perancangan yang sudah dibuat.

A. Tampilan Halaman Home

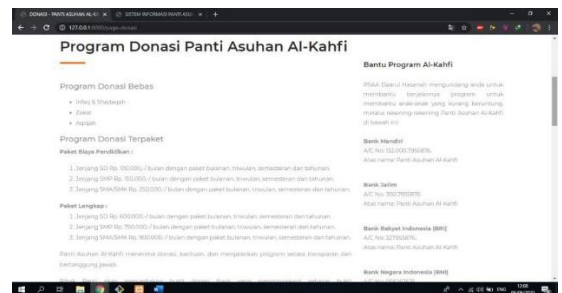
Berisi informasi mengenai lokasi panti asuhan, galeri kegiatan yang pernah diadakan di panti serta kegiatan panti asuhan. Tampilan halaman home ditunjukkan pada Gambar 1 hingga Gambar 6.

B. Tampilan Halaman Donasi

Berisi informasi mengenai perihal donasi yang dapat dilakukan. Tampilan halaman home ditunjukkan pada Gambar 9 dan Gambar 10.



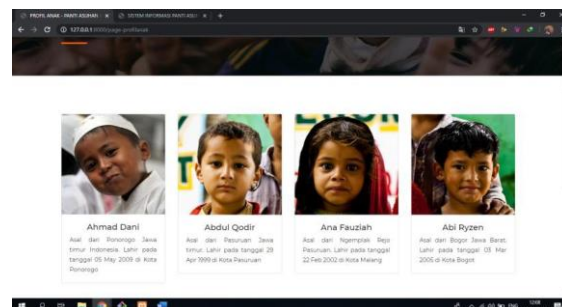
Gambar 9. Tampilan program donasi



Gambar 10. Tampilan informasi program donasi

C. Tampilan profil anak panti

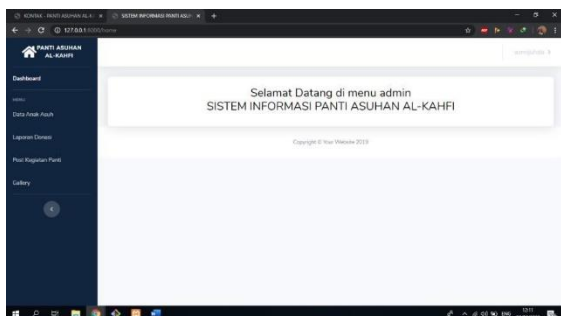
Berisi informasi mengenai profil anak panti asuhan. Tampilan halaman home ditunjukkan pada Gambar 11.



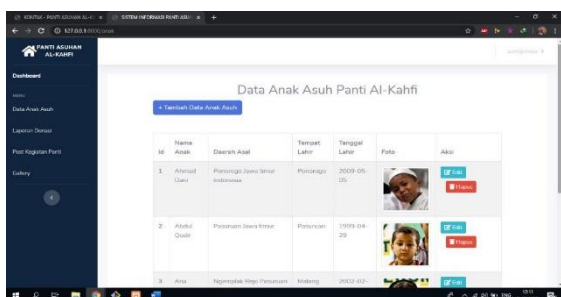
Gambar 11. Tampilan informasi program donasi

D. Tampilan halaman admin

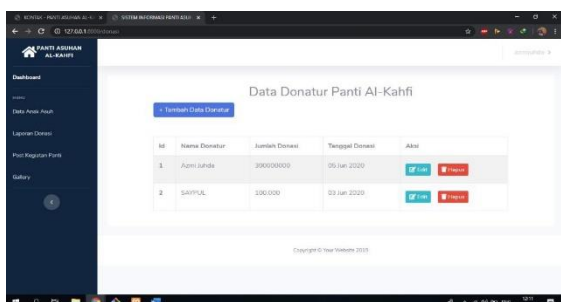
Merupakan halaman untuk mengatur sistem informasi seperti konten yang ditampilkan pada halaman home. Tampilan halaman admin ditunjukkan pada Gambar 12 - Gambar 15.



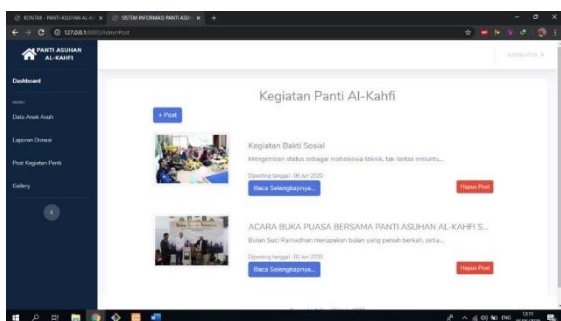
Gambar 12. Tampilan halaman admin



Gambar 13. Tampilan pengaturan profil



Gambar 14. Tampilan data donatur



Gambar 15. Tampilan pengaturan kegiatan

E. Pengujian kepada responden

Pada sistem informasi ini dilakukan pengujian terhadap responden. Hal ini

diperlukan agar nantinya bisa mendapatkan feedback untuk mengembangkan sistem informasi yang lebih baik lagi. Pengujian dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pengguna untuk menguji apakah aplikasi yang telah dibuat sudah memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ada. Kuesioner ini disebarakan menggunakan teknik *simple random sampling* yang dibagikan kepada 100 responden yang terdiri dari 10 orang pihak pengurus panti asuhan dan 90 orang random. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Hasil pengujian 1 terhadap responden

Pertanyaan : Apakah informasi yang ada pada sistem informasi mudah dipahami?	
Sangat Mudah	15%
Mudah	70%
Cukup	10%
Rumit	5%

Tabel 2. Hasil pengujian 2 terhadap responden

Pertanyaan : Seberapa menarik sistem informasi yang dibangun?	
Sangat Menarik	20%
Menarik	50%
Biasa	20%
Tidak Menarik	10%

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan bahwa sistem informasi sudah dapat diterima oleh responden dan mudah dipahami. Akan tetapi feedback yang diberikan oleh responden masih perlu ada perbaikan kembali. Sehingga dengan masukan-masukan yang telah diberikan ini diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi manajemen ini menjadi lebih baik lagi.

III. Kesimpulan

Sistem informasi manajemen untuk panti asuhan Al-Kahfi dapat berjalan dengan lancar dan diterima oleh responden. Disamping itu, dengan memanfaatkan teknologi ini para donatur dan masyarakat dapat dengan mudah mengakses sistem informasi dimanapun dan kapanpun sehingga data pemasukkan dan pengeluaran donasi pada yayasan yatim piatu Al-Kahfi dapat dilihat secara terbuka. Pelaporan donasi yang disampaikan secara transparan dapat meningkatkan kepercayaan para donatur. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem informasi ini akan terus

diperbaiki dan dikembangkan untuk membantu pengurus panti asuhan supaya lebih mudah.

IV. Daftar Pustaka

- [1] Fitriana, Saghifa dan Ridho Wijayanto. 2014. Perancangan Sistem Informasi Panti Asuhan Sebagai Media Untuk Mempermudah Ranting Dalam Merekomendasikan Anak Panti (Studi Kasus : Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Purwokerto), ISSN : 2338-8161. Vol. II No. 2.
- [2] Welim, Yohannes Yahya dan Anugrah Rahmat Sakti. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Pada Yayasan AlMuhajiriin, Tangerang, ISSN: 2252-4983. Vol 7 No 1.
- [3] Srijatun. 2016. Implementasi Model Pendidikan Pondok Pesantren Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Slawi Kabupaten Tegal, Volume.10, Nomor 1. Asuhan Puteri Aisyiyah Slawi Kabupaten Tegal, Volume.10, Nomor 1.
- [4] Supriyanta dan Eunike Nova Dwi Floren Rindani Nussy. 2016. Perancangan Website Sebagai Media Informasi Panti Asuhan Batu Penjuru Kulon Progo, ISSN : 1979-9330 (Print) - 2088-0154 (Online). Volume 8 No 2.
- [5] Aditama, Y. (2018). Perancangan Website Sistem Informasi Panti Asuhan Yatim Al Huda. Surakarta.